

PEMANFAATAN *DIGITAL LIBRARY* SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UTILIZATION OF DIGITAL LIBRARY AS A LEARNING RESOURCE FOR STUDENTS OF EDUCATIONAL TECHNOLOGY DEPARTMENT AT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh: Haryo Adi Pradana, Teknologi Pendidikan, haryo.adipradana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta melalui tiga aspek, yaitu: 1) Intensitas pemanfaatan *Digital Library*, 2) Aktivitas Pemanfaatan *Digital Library*, dan 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 305 mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, dengan teknik pengambilan data sampel *Stratified Random Sampling* sebanyak 76 mahasiswa. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *expert judgement*. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berada dalam kategori cukup (63.85%). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil dari masing-masing aspek adalah sebagai berikut: 1) Intensitas Pemanfaatan *Digital Library* berada dalam kategori cukup (53.35%), 2) Aktivitas Pemanfaatan *Digital Library* berada dalam kategori cukup (63.02%), dan 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library* berada dalam kategori cukup (69.93%).

Kata kunci: *Digital Library*, Pemanfaatan, Teknologi Pendidikan, Sumber Belajar

Abstract

This study aimed to describe the use of Digital Library as a learning resource for the students of Educational Technology department at Universitas Negeri Yogyakarta through three aspects: 1) Intensity of utilizing the Digital Library, 2) Activity of utilizing the Digital Library, and 3) Factors that influence the utilization of the Digital Library. This research was a descriptive study with a quantitative approach. The population of this research was 305 students of Educational Technology major at Universitas Negeri Yogyakarta, with taking Stratified Random Sampling techniques of 76 students. Data collection was done by interview, observation, questionnaire, and documentation. The instrument validity dan reliability test used the expert judgment technique. The data were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. The results showed that the level of utilization of the Digital Library as a source of learning for students of Educational Technology major at Universitas Negeri Yogyakarta was in the sufficient category (63.85%). Based on the results of the research, it is known that the results of each aspect are as follows: 1) Intensity of utilizing the Digital Library was in the sufficient category (53.35%), 2) Activity of utilizing the Digital Library was in a sufficient category (63.02%), and 3) Factors that influence the utilization of the Digital Library were in the sufficient category (69.93%).

Keywords: *Digital Library*, Utilization, Educational Technology, learning resource

PENDAHULUAN

Berbagai upaya pemenuhan kebutuhan di bidang pendidikan pada era global membawa dampak terhadap penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat memicu perkembangan pendidikan di Indonesia. Mengingat dalam Undang-Undang Dasar 1945 telah tercantum salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah terus mengusahakan dan menyelenggarakan berbagai pendidikan melalui perbaikan dan pemenuhan kebutuhan pendidikan.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk mendukung dan mewujudkan suasana belajar dan proses belajar yang kondusif, tentunya dibutuhkan berbagai sarana dan sumber-sumber belajar yang mendukung.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi proses dan hasil belajar. (Sanjaya, 2010: 228).

Salah satu sumber belajar yang memiliki prinsip pengelolaan, pengembangan, maupun pelayanan yang umum ditemui adalah perpustakaan. Seperti yang tercantum dalam

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan, dinyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengguna.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Proses pembelajaran harus berpusat kepada peserta didik, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Pesatnya kemajuan teknologi dalam konteks perpustakaan berpengaruh terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan dalam mengelola perpustakaan. Teknologi yang didominasi oleh penggunaan komputer dianggap telah mampu menggantikan fungsi tenaga manusia dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas yang biasa dikerjakan manusia, tidak terkecuali pustakawan.

Perpustakaan sebagai lembaga yang orientasinya melayani masyarakat penggunanya harus tanggap dengan perubahan tersebut. Perpustakaan harus cepat beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi, bukan mengisolir

dalam dunianya sendiri. Perpustakaan tidak perlu mengubah fungsi utama yang kini dijalannya, melainkan harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk itu, perpustakaan harus bekerja keras meningkatkan efisiensi dalam menjalankan fungsi sebagai pengelola informasi (Pendit, 2007).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan perpustakaan belum dapat berkembang dan masih belum bisa berdiri sendiri. Menurut Sutarno dalam buku perpustakaan dan masyarakat (2005: 13) menyebutkan ada 3 faktor diantaranya adalah pengelolaan perpustakaan, sumber informasi, dan masyarakat pengguna. Pengelola perpustakaan yang dimaksud adalah pustakawan sebagai penentu kemajuan sebuah perpustakaan karena yang mengetahui persisnya tugas pokok dan fungsi perpustakaan adalah seorang pustakawan. Selanjutnya sumber informasi disini adalah segala sesuatu yang terkait dengan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan sebagai material yang dijadikan komoditas untuk dilayankan kepada pengunjung.

Dalam beberapa tahun belakangan ini Indonesia sudah mulai memasuki era revolusi industri 4.0, dimana revolusi industri ini sendiri memiliki arti yaitu penggabungan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber* di dunia industri. Lebih mudahnya adalah dunia industri pada era ini sudah dimudahkan dengan banyaknya inovasi teknologi baru yang hadir. Hal ini pun mencakup perpustakaan, dimana perpustakaan juga terkena dampak yang cukup signifikan dalam revolusi ini. Salah satu yang paling terasa adalah adanya perpustakaan digital (*Digital Library*).

Untuk mahasiswa sendiri perpustakaan digital di perguruan tinggi sudah menyediakan berbagai layanan *online* untuk memudahkan proses belajar mahasiswa. Khusus perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan bertugas membantu dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang bersangkutan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu PTN di Yogyakarta, berusaha menjawab kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh sumber belajar di era digital ini. Melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta telah mengembangkan layanan perpustakaan digital (*Digital Library*) yang diresmikan pada tanggal 8 Maret 2018.

Digital Library ini merupakan bentuk perpustakaan yang keseluruhan koleksinya memakai format digital yang disusun dalam sebuah arsitektur komputerisasi. Di dalam sistem tersebut tidak tampak secara fisik sumber informasi atau koleksi bahan pustaka, karena informasi tersebut sudah diubah bentuknya menjadi digital. Di dalam *Digital Library* terdapat *e-learning*, *e-journal*, *e-book*, dan berbagai dokumen akademik secara digital akan memperbaiki kualitas pembelajaran dan penelitian.

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan peneliti pada 11 September 2019 terkait dengan *Digital Library* UNY diperoleh beberapa informasi sebagai berikut: Perpustakaan pusat UNY sebelumnya sudah mempunyai *Prototype Digital Library* sejak tahun 2011 yang berjumlah 23 komputer di lantai 3 gedung perpustakaan pusat UNY. *Prototype*

Digital Library berhasil terlaksana kala itu berkat kerjasama antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan Bank Tabungan Negara (BTN). Koleksi yang ada di *Prototype Digital Library* pada awalnya adalah laporan penelitian dosen, laporan pengesahan guru besar, dan laporan KKN yang sudah didigitalisasi sebelumnya sejak tahun 2007. Selanjutnya mulai dengan berdirinya *Prototype Digital Library* ditambahkan DTS (Disertasi Tesis Skripsi) ke dalam koleksi. Meningkatnya antusias mahasiswa dalam pemanfaatan *prototype Digital Library* tersebut, maka dikembangkan *Digital Library* yang berada di sebelah barat gedung rektorat UNY dan di sebelah utara perpustakaan pusat UNY.

Gedung *Digital Library* seluas 3400 meter persegi ini, terdiri dari 5 lantai yang dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas di setiap lantainya diantaranya: *basement* terdapat sekitar 100 PC iMac, lantai 1 terdapat *lobby* dan *office room*, lantai 2 terdapat *private room* yang diperuntukan bagi pemustaka yang akan mengakses koleksi *Digital Library* secara lebih privat dan di setiap bilik disediakan 1 PC iMac dengan total 77 PC iMac, lantai 3 terdapat *mini video conference* dengan kapasitas 40 orang, *collaborative room* yang dilengkapi 4 monitor yang dapat terhubung untuk gadget, dan ruang komputer dengan 30 PC iMac, serta lantai 4 terdapat ruang seminar yang berkapasitas 300 orang.

Koleksi yang ada di *Digital Library* juga bertambah dengan adanya buku-buku fisik yang ada di perpustakaan pusat di-scan dan disajikan dalam bentuk *e-book*. Koleksi jurnal di *Digital Library* antara lain *Jstor*, *Springer Link*,

EbscoHost, *Proquest*, *Proquest Ebook Central*, *Digital Library UNY*, *Jurnal UNY*, *Eprints UNY*, dan *Jurnal Student UNY*. Dengan fasilitas yang ada *Digital Library*, mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut baik untuk menambah ilmu pengetahuan, mencari referensi, diskusi, dan lain-lain.

Seluruh koleksi yang terdapat di *Digital Library* sangat dilindungi hak ciptanya oleh pustakawan. Maka dari itu seluruh koleksi tersebut tidak dapat dipindahkan ataupun disalin oleh orang lain. Pengunjung *Digital Library* dapat menggunakan fasilitas di *Digital Library* mulai pukul 08.00-21.00 di hari Senin-Kamis, pukul 08.30-21.00 di hari Jum'at, dan pukul 08.00-15.00 di hari Sabtu.

Berdasarkan data yang tercatat oleh sistem jumlah rata-rata pengunjung per harinya sejak dioperasikan pada tanggal 8 Mei 2018 sampai 11 September 2019 yaitu 400 mahasiswa per harinya yang menggunakan PC iMac. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pustakawan *Digital Library* diperoleh informasi jumlah kunjungan mahasiswa ke *Digital Library* lebih banyak dari jumlah rata-rata yang ada. Namun kesadaran mahasiswa untuk melakukan presensi kunjungan ke *Digital Library* masih rendah. Hal itu menyebabkan jumlah kunjungan tidak dapat diketahui secara pasti.

Hasil pengamatan awal peneliti mendapatkan fenomena masih terdapat mahasiswa yang datang meminjam *keyboard* iMac (komputer) namun hanya sekedar duduk di meja komputer untuk mengerjakan skripsi ataupun tugas kuliah dengan laptop pribadi tanpa

menggunakan fasilitas komputer yang tersedia. Fenomena tersebut memperlihatkan kesan fasilitas iMac yang ada di *Digital Library* hanya seperti pajangan.

Fenomena di atas juga terjadi di kalangan mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deni Hardianto (2011) tentang minat baca pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dijabarkan bahwa minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan tergolong rendah. Mahasiswa memanfaatkan perpustakaan apabila menjelang ujian atau ketika mendapatkan tugas dari dosen. Di luar itu mahasiswa lebih memilih untuk duduk atau sekadar mengobrol dibanding dengan mengunjungi perpustakaan dan membaca buku. Penelitian tersebut juga menunjukkan hanya 14,63% mahasiswa yang memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau pergi ke perpustakaan. Intensitas waktu yang diluangkan mahasiswa dalam membaca buku juga relative rendah, yaitu kurang dari 1 jam tiap harinya. Bahkan ada yang tidak pernah sama sekali meluangkan waktu untuk membaca kecuali saat-saat menjelang ujian atau ketika mendapatkan tugas dari dosen (Hardianto, 2011: 6).

Berdasarkan kondisi di atas, sejauh ini juga belum ada penelitian secara mendalam tentang intensitas dan frekuensi pemanfaatan *Digital Library* UNY sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang pemanfaatan *Digital Library* UNY khususnya bagi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan. Melalui penjelasan diatas

maka penelitian ini mengangkat judul “Pemanfaatan *Digital Library* Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang (Mahmud, 2011: 97). Sementara penelitian kuantitatif bertujuan mencari hubungan dan menjelaskan berbagai sebab perubahan dalam fakta-fakta yang terukur (Sudaryono dkk, 2013: 5). Peneliti berusaha mengumpulkan informasi dan data dan menganalisis secara deskriptif mengenai pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 setelah mendapatkan izin. Tempat penelitian ini adalah Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan *Digital Library* Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Karangmalang, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi-Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016 sebanyak 69 orang, angkatan 2017 sebanyak 73 orang, angkatan 2018 sebanyak 78 orang, dan angkatan 2019 sebanyak 85 orang. Jumlah populasi dalam penelitian ini seluruhnya adalah 305 orang. Populasi penelitian dipilih berdasarkan keaktifan mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga nantinya akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai aspek-aspek dalam pemanfaatan *digital library* sebagai sumber belajar.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Metode *Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2015: 82). Menurut Arikunto (2013: 108), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya. Sebaliknya jika lebih dari 100, maka pengambilan sampel penelitian di setiap tingkatan diambil persentase antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan banyaknya sampel dalam penelitian ini 25% dari jumlah populasi sebanyak 305 orang yaitu 76 orang.

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan 4 teknik yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk *check*

list. Untuk memperoleh data kuantitatif setiap butir soal memiliki bobot nilai dengan menggunakan skala. Disediakan lima alternatif pilihan jawaban untuk setiap butir soal dengan ketentuan sebagai berikut: a Sangat Baik (SB) memiliki skor 5, b. Baik (B) memiliki skor 4, c. Cukup Baik (CB) memiliki skor 3, d. Kurang (K) memiliki skor 2, dan e. Sangat Kurang (SK) memiliki skor 1.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen pada penelitian ini dilakukan uji validasi dan dikonsultasikan dengan *expert judgement*.

Expert judgement pada penelitian ini adalah Bapak Estu Miyarso, M.Pd.. Berdasarkan hasil konsultasi dengan Bapak Estu Miyarso, M.Pd. selaku *expert judgement* terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, diantaranya adalah perbaikan struktur kalimat agar lebih efisien dan mudah dipahami responden, beberapa pernyataan yang belum sesuai indikator, serta perubahan pada pernyataan yang masih ambigu dan memiliki makna yang sama. Berdasarkan hasil dari perbaikan-perbaikan tersebut terjadi pengurangan butir pernyataan pada instrumen yang semula berjumlah 44 butir menjadi 20 butir setelah dilakukan uji validasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan teknik pengkategorian. Dimana data dikategorikan ke dalam empat kelompok kategori, yaitu tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian

dilakukan berdasarkan teknik kategori interval dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma SO}{\Sigma SI} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Angka Persentase
 ΣSO = Jumlah Skor Observasi
 ΣSI = Jumlah skor ideal N

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul Pemanfaatan *Digital Library* Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan di *Digital Library* Universitas Negeri Yogyakarta dan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

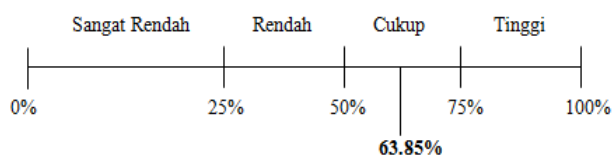
Data dari hasil penelitian ini diperoleh melalui kuesioner berskala dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir dan jumlah responden sebanyak 76 mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan. Skor yang diberikan berskala 1-5 sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 100 dan skor ideal terendah adalah 20.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian tingkat pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh skor total responden sebesar 4853 dan berada pada kategori cukup dengan persentase 63.85%. Untuk menentukan tingkat pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma SO}{\Sigma SI} \times 100\%$$

$$P = \frac{4853}{7600} \times 100\% = 63.85\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tingkat pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta disajikan dalam garis pengkategorian dengan 4 kelompok kategori sebagai berikut:



Gambar 1. Kategorisasi Pemanfaatan *Digital Library* Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui tingkat pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berada dalam kategori cukup dengan persentase 63.85%.

Dalam penelitian yang dilakukan Abbas (2015) dijelaskan bahwa mahasiswa memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi untuk mencari referensi tugas mata kuliah, memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, atau mengerjakan skripsi. Dengan demikian mahasiswa akan berkunjung ke perpustakaan perguruan tinggi mereka untuk menunjang proses belajar dan mencari sumber belajar yang tidak didapatkan ketika berada di dalam kelas.

Tingkat pemanfaatan *Digital Library* bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan dapat dilihat melalui 3 indikator yaitu indikator intensitas pemanfaatan *Digital Library*, aktivitas

pemanfaatan *Digital Library*, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library*.

1. Intensitas Pemanfaatan *Digital Library*

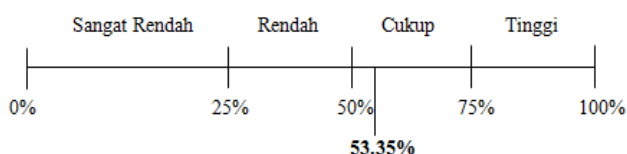
Indikator penelitian intensitas pemanfaatan *Digital Library* ini berkaitan dengan frekuensi kunjungan dan waktu berkunjung mahasiswa ke *Digital Library* dalam kurun waktu tertentu. Darmono (2004) menjelaskan bahwa tolak ukur dalam pemanfaatan perpustakaan adalah kunjungan pemustaka, karena kunjungan merupakan indikator tercapainya tujuan didirikannya perpustakaan. Hal ini tidak lepas dari frekuensi kunjungan dan waktu berkunjung.

Berdasarkan hasil perhitungan data pada indikator intensitas pemanfaatan *Digital Library* diperoleh skor total responden sebesar 811 dan berada pada kategori cukup dengan persentase 53.35%. Untuk menentukan persentase pada indikator pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum SO}{\sum SI} \times 100\%$$

$$P = \frac{811}{1520} \times 100\% = 53.35\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut indikator intensitas pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta disajikan dalam garis pengkategorian dengan 4 kelompok kategori sebagai berikut:



Gambar 2. Kategorisasi Indikator Intensitas Pemanfaatan *Digital Library* Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui indikator intensitas pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berada dalam kategori cukup dengan persentase 53.35%.

2. Aktivitas Pemanfaatan *Digital Library*

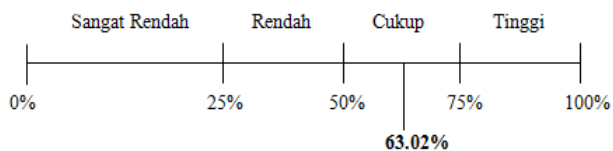
Indikator penelitian aktivitas pemanfaatan *Digital Library* ini berkaitan dengan berbagai aktivitas yang dilakukan mahasiswa ketika mengunjungi *Digital Library*. Dijelaskan oleh Lasa (2007:182) bahwa pemanfaatan perpustakaan meliputi membaca, menerjemahkan, mempelajari, meminjam, mengutip atau mencatat, serta memfotocopy bahan pustaka yang dibutuhkan. Namun karena sifat *Digital Library* yang tidak memiliki dalam bentuk cetak maka peminjaman koleksi pustaka tidak dapat dilaksanakan.

Berdasarkan hasil perhitungan data pada indikator aktivitas pemanfaatan *Digital Library* diperoleh skor total responden sebesar 1916 dan berada pada kategori cukup dengan persentase 63.02%. Untuk menentukan persentase pada indikator pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum SO}{\sum SI} \times 100\%$$

$$P = \frac{1916}{3040} \times 100\% = 63.02\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut indikator aktivitas pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta disajikan dalam garis pengkategorian dengan 4 kelompok kategori sebagai berikut:



Gambar 3. Kategorisasi Indikator Aktivitas Pemanfaatan *Digital Library* Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui indikator aktivitas pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berada dalam kategori cukup dengan persentase 63.02%.

Dalam indikator aktivitas pemanfaatan *Digital Library* terdiri atas beberapa sub indikator, yaitu mencari dan mencatat informasi, membaca koleksi, dan menggunakan fasilitas dan sarana.

Dalam sub indikator mencari informasi dan mencatat informasi, berdasarkan hasil analisis deskriptif didapati data bahwa sub indikator tersebut termasuk ke dalam kategori cukup dengan persentase 60.52%. Selanjutnya dalam sub indikator membaca koleksi berada pada kategori cukup dengan persentase 62.23%. Sedangkan sub indikator menggunakan fasilitas dan sarana berada pada kategori cukup dengan persentase 66.05%.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014) dijelaskan bahwa siswa memiliki ragam aktivitas yang berbeda-beda baik itu membaca, mengerjakan tugas, aktif mencari informasi, atau ada yang memanfaatkan internet.

Hal tersebut juga berlaku untuk mahasiswa yang berarti setiap mahasiswa memanfaatkan perpustakaan dengan melakukan aktivitas yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan *Digital Library*

Handoko dalam Handayani (2007), menjelaskan bahwa faktor-faktor pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar antara lain adalah faktor motivasi yang didorong oleh minat dan kebutuhan, faktor kelengkapan koleksi, faktor keterampilan pustakawan, dan faktor ketersediaan fasilitas. Dalam indikator penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library* ini turut berkaitan dengan pendapat tersebut.

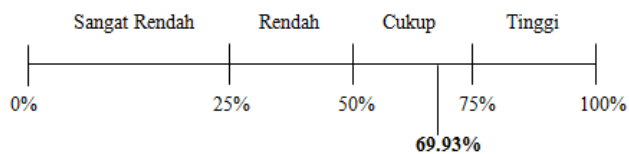
Berdasarkan hasil perhitungan data pada indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library* diperoleh skor total responden sebesar 2126 dan berada pada kategori cukup dengan persentase 69.93%. Untuk menentukan persentase pada indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum SO}{\sum SI} \times 100\%$$

$$P = \frac{2126}{3040} \times 100\% = 69.93\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta disajikan dalam

garis pengkategorian dengan 4 kelompok kategori sebagai berikut:



Gambar 4. Kategorisasi Indikator Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library*

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library* berada dalam kategori cukup dengan persentase 69.93%.

Dalam indikator aktivitas pemanfaatan *Digital Library* terdiri atas beberapa sub indikator, yaitu motivasi, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, dan ketersediaan fasilitas.

Berdasarkan hasil penelitian, sub indikator motivasi berada pada kategori cukup dengan persentase 51.05%. Handoko dalam Handayani (2007: 28), menjelaskan bahwa seseorang akan datang ke perpustakaan apabila pemustaka memiliki kebutuhan dan kepentingan akan informasi, dimana kebutuhan tersebut akan menjadi dorongan dari dalam diri seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan. Uraian di atas sesuai dengan data penelitian ini dalam sub indikator motivasi dimana hal dasar yang berpengaruh untuk memanfaatkan *Digital Library* secara optimal tetap berasal dari dalam diri sendiri. Hasil data dalam sub indikator motivasi ini juga menunjukkan bahwa angka yang dicapai mendekati kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dalam sampel penelitian masih perlu ditingkatkan untuk mencapai tingkat pemanfaatan *Digital Library* secara optimal.

Selanjutnya dalam sub indikator kelengkapan koleksi berada pada kategori cukup dengan persentase 66.57%. Handoko dalam Handayani (2007) menjelaskan bahwa kelengkapan koleksi berhubungan dengan banyaknya koleksi yang ada di perpustakaan untuk dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka. Berdasarkan hasil data dalam sub indikator ini dapat disimpulkan bahwa koleksi yang tersedia di *Digital Library* Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mencari referensi sumber belajar.

Faktor keterampilan pustakawan turut menjadi tolak ukur dalam pelayanan di dalam perpustakaan. Keterampilan pustakawan yang baik merupakan bagian dari kenyamanan bagi pemustaka. Dalam sub indikator keterampilan pustakawan di penelitian ini berada pada kategori cukup dengan persentase 67.89%. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan dari pustakawan yang ada di *Digital Library* Universitas Negeri Yogyakarta sudah cukup baik untuk membantu mahasiswa yang berkunjung ketika membutuhkan bantuan.

Faktor ketersediaan fasilitas juga sangat berpengaruh terhadap penyelenggaraan pelayanan perpustakaan. Dalam sub indikator ketersediaan fasilitas di penelitian ini berada pada kategori tinggi dengan persentase 76.51%. Hasil tersebut menunjukkan fasilitas yang tersedia di *Digital Library* Universitas Negeri Yogyakarta sudah baik atau lebih dari cukup untuk membantu proses mencari referensi sumber belajar bagi mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori cukup dengan persentase 63.85%. Tingkat pemanfaatan *Digital Library* diukur dengan beberapa indikator. Kesimpulan dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Indikator intensitas pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori cukup dengan persentase 53.35%. Angka tersebut meliputi sub indikator frekuensi kunjungan dan waktu berkunjung.
2. Indikator aktivitas pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori cukup dengan persentase 63.02%. Aktivitas mencari informasi dan mencatat informasi berada pada kategori cukup dengan persentase 60.52%, aktivitas membaca koleksi berada pada kategori cukup dengan persentase 62.23%, dan aktivitas menggunakan fasilitas dan sarana berada pada kategori cukup dengan persentase 66.05%.
3. Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *Digital Library* sebagai sumber belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori cukup dengan persentase 69.93%. Sub indikator motivasi berada pada kategori cukup dengan persentase 51.05%, sub indikator

kelengkapan koleksi berada pada kategori cukup dengan persentase 66.57%, sub indikator keterampilan pustakawan berada pada kategori cukup dengan persentase 67.89%, dan sub indikator ketersediaan fasilitas berada pada kategori tinggi dengan persentase 76.51%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, untuk dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi dari dalam diri untuk mengunjungi dan memanfaatkan *Digital Library* sebagai referensi untuk mencari sumber belajar selain di dalam kelas. Melihat dari data hasil penelitian dalam sub indikator motivasi angka yang dihasilkan hampir mendekati kategori rendah. Selanjutnya turut menjaga dan dapat memberikan ide-ide yang relevan dalam upaya peningkatan pemanfaatan *Digital Library* agar lebih meningkat dan optimal
2. Bagi pihak pengelola *Digital Library* Universitas Negeri Yogyakarta, untuk dapat terus menjaga dan mengembangkan fasilitas dan koleksi yang ada di dalam *Digital Library* agar dapat dioptimalkan sebagai tempat mencari informasi dan referensi sumber belajar bagi mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian pada bidang yang lain yang lebih detil. Seperti contoh penelitian tentang bagaimana pengelolaan layanan *Digital Library* agar dapat menarik minat mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2015). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. UIN Alauddin Makasar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Handayani, K.H. (2007). Studi Korelasi Motivasi Pengguna dengan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan VII Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3, 28.
- Hardianto, D. (2011). Studi Minat Baca Mahasiswa Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7, 108-121.
- Lasa, H.S. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Pendit, P. L. (2007). *Perpustakaan Digital: sebuah impian dan kerja bersama*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. (2005). *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.